

SUMMARY

The aims of this research is to find out strategy of digital literacy strengthening for rural housewives. This research conducted in Kalibogor village, Kalibogor district, Banyumas regency targeting 10 village women. Purposive technique sampling was used to determine the respondents. This qualitative research used an action research approach. The method of collecting data conducted with focus group discussion (FGD), structured interviews, observation, and literature review.

This research used Media Literacy theory from W James Potter (2014) which refers to the 3 pillars of individual media literacy, these are skills aspect, knowledge structure and personal locus. The results of this research were grouping the digital literacy levels of the respondents, from high literacy level, medium level, and low level. In order to increase digital literacy needs an adjusting the strategy from their level of digital literacy. For high literacy level, strategy that been chosen is strengthen knowledge structure with create a community and ongoing mentoring strategies. For medium level with strengthen skills and knowledge structure by giving learning material, create a community and ongoing mentoring strategies. Lastly, for low level with strengthen the skills, knowledge structure and personal locus pillar. The strengthen strategy that been chosen were delivering lectures, conducting simulations or basic internet practices and create a community for ongoing mentoring.

Key words : Digital literacy, Skills, Knowledge structure, Personal locus.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penguatan literasi digital bagi ibu rumah tangga perempuan pedesaan. Penelitian dilakukan di Desa Kalibagor, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas dengan menyasar 10 perempuan desa. Penentuan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan *action research*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion* / FGD), wawancara terstruktur, pengamatan, dan studi pustaka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Media Literacy* dari W. James Potter (2014) yang mengacu tiga pilar literasi media individu, yakni aspek *skills*, *knowledge structure*, dan *personal locus*. Hasil penelitian dilakukan pengelompokan tingkat literasi digital para responden, yakni level literasi tinggi, level sedang, dan level rendah. Untuk meningkatkan literasi digital dilakukan dengan menyesuaikan strategi dengan level tingkat literasi digital. Untuk meningkatkan literasi digital pada kelompok level tinggi, strategi yang dipilih adalah menguatkan *knowledge structure* dengan strategi pembentukan komunitas dan pendampingan berkelanjutan. Untuk literasi digital pada level menengah dilakukan penguatan *skills* dan *knowledge structure* dengan strategi pemberian materi dan pembentukan komunitas serta pendampingan berkelanjutan. Terakhir, untuk meningkatkan literasi digital ibu pada level rendah dilakukan penguatan pada pilar *skills*, *knowledge structure*, dan *personal locus*. Strategi penguatan yang dilakukan adalah penyampaian ceramah, melakukan simulasi atau praktek dasar berinternet, dan pembentukan komunitas untuk pendampingan berkelanjutan.

Kata kunci : Literasi digital, keterampilan, struktur pengetahuann, lokus personal.